

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tanah yang diuji merupakan tanah persawahan Soreang dan Perumahan Summarecon. Batas cair untuk tanah Soreang (S1) 68, tanah Soreang (S2) 82, tanah Soreang (S3) 90, dan tanah Summarecon 75. Sedangkan Indeks Plastisitas tanah Soreang (S1) 38,716, tanah Soreang (S2) 57,615, tanah Soreang (S3) 56,903, dan tanah Summarecon 32,270. Dengan data tersebut maka tanah di Soreang dan Summarecon untuk percobaan ini bersifat tanah lempung/lanau anorganik.
2. Dari percobaan dengan menggunakan tanah asli dari Soreang dan Perumahan Summarecon Gedebage didapat rentang korelasi CBR 0,4qc – 1,684qc dengan rata-rata CBR = 1,177qc dengan index plastisitas berkisar antara 32-57. Semakin tinggi nilai IP maka semakin rendah juga nilai qc.

5.2 Saran

1. Perlu adanya sampel yang lebih bervariasi agar mendapatkan nilai yang lebih akurat dalam penentuan korelasi nilai CBR dan Tahanan Ujung Konus Sondir.
2. Untuk menghindari terjadinya Scale effect maka diperlukan tempat/*mold* dengan diameter yang lebih besar untuk menampung tanah yang akan diuji tahanan ujung konus sondir.

DAFTAR PUSTAKA

Head, KH (1982). Manual of Soil Laboratory Testing, Volume 3 effective stress test.

Das, Braja M. (2011). Principle of Geotechnical Engineering *seventh edition*, USA

Budhu, Muni. (2011). Soil Mechanics and Foundations *third edition*, USA

Craig, R.F. (1986). Soil Mechanics *fourth edition*, United Kingdom

Hamonangan, Daniel Bernhard. (2012). “Laporan Penyelidikan Tanah”.
Laboratorium Geoteknik Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Katolik
Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

F. Purnama, Rifqi. (2016). “Studi Laboratorium Pengaruh Variasi Campuran Tras
Tanah Lempung Terhadap Nilai CBR”, S.T, Skripsi, Universitas Katolik
Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Zebua, Metafati. (2011). “Studi Banding Friction yang Diperoleh dari Hasil Test
Alat Uji Sondir yang Ujungnya Bikonus dan Vane”, S.T, Skripsi, Universitas
Katolik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia